

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari hasil evaluasi maupun analisis yang telah dilakukan pada kondisi eksisting wilayah kajian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil identifikasi dan analisis terhadap kondisi rencana lokasi pembangunan terminal terpadu pariwisata bahwasannya lahan yang digunakan untuk pembangunan terminal memiliki tata guna lahan ruang terbuka hijau dengan tipe lingkungan komersial yang memiliki luas 63.912 m². Pada lokasi tersebut terdapat gedung pengujian kendaraan bermotor milik Dinas Pehubungan Kabupaten Cirebon.
2. Dalam perencanaan kebutuhan fasilitas berdasar pada hubungan dan macam urutan kegiatan yang dilakukan oleh awak kendaraan, penumpang/pengunjung, dan pengelola terminal. Selanjutnya melakukan perhitungan luas dari fasilitas yang direncanakan, berdasarkan hasil analisis perhitungan pada perencanaan kebutuhan fasilitas terminal dengan demand sebesar 5.527 pengunjung membutuhkan luas lahan sebesar 25.118 m² tercukupi dari lahan yang tersedia sebesar 63.912 m². Fasilitas yang disediakan meliputi jalur kedatangan dan keberangkatan, parkir bus pariwisata, parkir AKDP, parkir angkutan pedesaan, parkir angkutan wisata, parkir kendaraan pribadi, area lintas, jalur pejalan kaki, ruang tunggu, kantor penyelenggara terminal, toilet, muhola, kios, gudang, bengkel, ruang service, ruang P3K, customer service, pos keamanan, dan pos retribusi.

3. Desain sirkulasi bagian dalam dan luar terminal dapat ditentukan dengan meninjau *LayOut* terminal dan kinerja ruas jalan serta simpang yang berada di sekitar terminal, desain sirkulasi dibuat untuk menjaga kelancaran dan keselamatan pengguna jasa terminal. lahan yang akan direncanakan menjadi rencana lokasi pembangunan terminal terpadu ini mempengaruhi dua ruas jalan dengan satu ruas jalan dibagi menjadi dua segmen pada jalan H. Abbas dan dua persimpangan yang terdiri dari simpang empat tak bersinyal dan simpang empat bersinyal. Kinerja ruas jalan dan simpang yang terdampak pembangunan adalah sebagai berikut:

Tabel VI 1 Kesimpulan Kinerja Ruas Jalan terdampak pembangunan

No.	Nama Jalan	Fungsi dan tipe jalan	Panjang jalan (m)	Lebar jalan (m)	Kapasitas (smp/jam)	V/C Ratio	Kecepatan (km/jam)	Kepadatan (smp/km)	Level Of Service
1	H. Abbas 1	Kolektor 4/2 T	400	13,5	3002,88	0,08	39,19	4.687,89	A
2	H. Abbas 2	Kolektor 2/2 TT	300	11,00	2551,36	0,17	21,63	1952,71	A
3	Syekh Datul Kahfi	Kolektor 4/2 T	400	13,2	2904,96	0,36	17,10	1586,14	B

Sumber : Hasil Analisis, 2024

Dari hasil analisis kinerja jalan yang terdampak pembangunan dapat diketahui *Level Of Service* pada jalan terdampak pembangunan terminal dalam kondisi baik dengan tingkat pelayanan dengan indeks A pada jalan H. Abbas 1 dan 2 serta B pada jalan Syekh Datul Kahfi.

Tabel VI 2 Kesimpulan Kinerja Simpang terdampak pembangunan

No	Nama simpang	Tipe simpang	Tipe Pengendalian	Derajat Kejenuhan	Peluang Antrian (%)	Tundaan (detik/smp)
1	H. Abbas	444	Non APILL	0,19	3-9	6,89
No	Nama simpang	Tipe simpang	Tipe pengendalian	Derajat kejenuhan	Panjang Antrian (m)	Tundaan (detik/smp)
1	Batik Trusmi	422L	APILL	1,07	366,29	149,99
	Arah Utara			0,18	36,87	83
	Arah Selatan			1,07	320,01	241
	Arah Timur			0,93	366,29	96
	Arah Barat			1,00	344,50	131

Sumber : Hasil Analisis, 2024

Dari tabel analisis diatas kinerja simpang diatas, simpang tak bersinyal memiliki kinerja yang cukup baik dengan derajat kejenuhan sebesar 0,19, peluang antrian antara 3-9%, dan tundaan sebesar 6,89 detik/smp. sedangkan pada simpang bersinyal batik trusmi, pendekat yang terdampak pembangunan terminal (Arah Utara) memiliki kinerja yang cukup baik dengan derajat kejenuhan sebesar 0,18; panjang antrian sebesar 36,87 meter; dan tundaan sebesar 83 detik/smp.

6.2 Saran

1. Melakukan pemindahan gedung pengujian kendaraan bermotor dari lokasi pembangunan terminal, karena jika masih terdapat gedung pengujian kendaraan bermotor berpotensi mengganggu kegiatan operasional terminal.
2. Melaksanakan pembangunan berdasarkan desain *LayOut* usulan guna mencapai persyaratan terminal penumpang tipe B yang sesuai dengan standar berdasarkan (PM No. 40, 2015) dan (PM No.24 tahun 2021).
3. Petugas yang akan ditempatkan pada terminal melakukan pengawasan terhadap pihak yang melakukan kegiatan di terminal dengan maksimal supaya tercipta kinerja pelayanan terminal yang optimal.
4. Melakukan penertiban pada jalan Syekh Datul Kahfi supaya tingkat pelayanan naik menuju level A.